

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Ekonomi berjalan akibat adanya sistem, dimana suatu sistem ekonomi merupakan sekumpulan institusi ekonomi yang memiliki keteraturan, dimana setiap institusi ekonomi tersebut bersifat saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan bersama dalam perekonomian. Suatu sistem yang berlaku dalam sejarah peradaban manusia antara lain despotisme. Sistem despotisme mengatur ekonomi sebagai otoritas tunggal. Namun sesuai perkembangan jaman pada sistem modern dapat merujuk sistem kapitalis dan sosialisme. Kapitalisme merupakan sistem yang di dasarkan atas pertukaran yang sukarela pada pasar bebas. Sedangkan sistem sosialisme mencoba mengatasi problem produksi, distribusi, beserta konsumsi. Gagalnya kedua sistem tersebut mengharuskan negara-negara muslim untuk menghasilkan sistem yang lebih baik.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan salah satu penilaian keberhasilan pemerintah dalam melakukan pembangunan, salah satunya dalam aspek perekonomian pemerintah membuat serta mendukung program-program dengan konsep ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kerakyatan adalah gagasan tentang cara, sifat, dan tujuan pembangunan dengan sasaran utama perbaikan nasib rakyat yang pada umumnya bermukim di daerah pedesaan. Konsep ini mengadakan perubahan penting kearah kemajuan

---

<sup>1</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 61

khususnya ke arah pendobrakan halangan yang membelenggu sebagian besar rakyat Indonesia dalam keadaan serba kekurangan dan keterbelakangan.

Perkembangan ekonomi juga di lihat dari banyaknya usaha yang di lakukan oleh suatu masyarakat di berbagai daerah baik di kota maupun di pedesaan, hal demikian menunjukkan bahwa terjadi perputaran ekonomi yang mengakibatkan masyarakat memiliki suatu penghasilan. Masyarakat memiliki suatu usaha mikro kecil menengah, UMKM disini yaitu melakukan usaha atau kegiatan ekonomi produktif milik perorangan. Sehingga dari situlah masyarakat melakukan suatu kegiatan ekonomi yang didirikan sendiri untuk bisa memiliki suatu penghasilan.<sup>2</sup>

Kegiatan yang menunjang dari sebuah perekonomian dimana produksi, distribusi, dan konsumsi menjadi sebuah mata rantai yang saling terhubung. Menurut ilmu ekonomi pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Konsep produksi secara umum dimana konsumen menyukai produk yang tersedia dimana saja dengan harga terjangkau. Maka pada saat seperti ini, perusahaan praktis berkonsentrasi pada masalah produksi. Produksi di tingkatkan terus menerus dan di edarkan dengan jalur distribusi yang banyak.<sup>3</sup>

Masyarakat Indonesia sebagian besar memeluk agama islam, sehingga ajaran Islam mewarnai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk hubungannya dengan makanan dan minuman. Kedudukan soal halal dan haram memang harus menjadi dasar pertimbangan dalam menyikapi era globalisasi yang berkaitan dengan kompetisi antar produsen yang mempunyai ambisi besar untuk meraih keuntungan ekonomi dengan pasaran produknya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Rio F Wilantara, Rully Indrawan, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, (Bandung, 2016), hlm. 20

<sup>3</sup> Multazam Nasruddin "Analisis Peran Usaha Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di CV. Citra Sari Kota Makassar)." (Skripsi UIN ALAUDDIN Makassar). 2-3.

<sup>4</sup> Agung Yonanda Pratama "Persepsi Pelaku Industri Makanan Terhadap Jaminan Halal". (Skripsi IAIN METRO) . 1.

Bagi umat islam, kehalalan terhadap produk makanan merupakan sesuatu yang penting sehingga penting untuk memahami terkait sertifikasi halal, Sertifikasi halal merupakan jaminan keamanan bagi seorang konsumen muslim untuk dapat memilih makanan yang baik baginya dan sesuai dengan aturan agama. Produk makanan yang memiliki sertifikasi halal adalah produk yang dalam proses pengolahannya memenuhi standart dalam keamanan dan kebersihan.

Jaminan kehalalan suatu produk makanan dapat di buktikan dalam bentuk sertifikat halal yang menyertai suatu produk makanan. Sertifikasi halal adalah fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai syariat Islam. Dengan adanya sertifikat halal, produsen boleh mencantumkan logo atau label “halal” pada kemasan produk makannya. Logo atau label tersebut di terbitkan oleh empat lembaga yaitu, MUI, Kemenkes, Kemenag, dan Kemendag. Sehingga dengan disertakan label atau logo “halal” pada kemasan tersebut, prooduk makanan di jamin kehalalannya. Konsumen tidak perlu menguji terlebih dahulu sebelum membeli dan mengkonsumsinya.<sup>5</sup>

Dalam banyak kasus dapat ditemukan berbagai problematika peletakan logo atau label “halal” dalam kemasan suatu produk. Misalnya ketika pelaku UMKM memperkenalkan produk barunya ke pasar, terkadang mereka dengan sengaja mencantumkan logo atau label “halal” pada kemasan atau pampflet produk mereka dengan tujuan menarik minat konsumen untuk membeli atau mengkonsumsi produk yang mereka pasarkan. Terlepas dari kehalalan bahan, pengolahan, dan pemasaran produk yang mereka pasarkan, mereka tetap perlu melakukan sertifikasi halal dulu baru dapat meletakkan label atau logo “halal” pada kemasan produk mereka. Dengan adanya kasus tersebut maka produsen terkesan kurang peduli terhadap sertifikasi halal, sangat

---

<sup>5</sup> Agung Yonanda Pratama ”Persepsi Pelaku Industri Makanan Terhadap Jaminan Halal”. (Skripsi IAIN METRO). 3.

disayangkan jika sampai pelaku UMKM tersebut berangapan demikian karena seperti yang kita ketahui Indonesia merupakan salah satu Negara dengan mayoritas penduduk yang memeluk agama Islam, maka sudah sepantasnya mereka menganggap penting masalah sertifikasi halal ini dan menjadkian nilai tambah dalam perekonomian yang berbasis syari'at Islam.

Sejauh ini masyarakat Desa preduan Sumenep sudah terkenal dengan produksi rengginangnya, setidaknya ada 2 UMKM rengginang yang telah memiliki sertifikat halal, yaitu UMKM Rengginang Cap Jempol dan Cap Tiga Merpati, adapula 4 UMKM Rengginang yang sudah mengajukan sertifikasi halal yaitu UMKM Rengginang Cap Tiga Walet, Cap Akael, Cap Ikan Kakap, dan Cap Tengiri Udang, namun sertifikat halalnya belum di rilis oleh pihak BPJPH. Selain UMKM yang sudah di sebutkan di Desa Preduan itu masih terdapat banyak usaha rengginang yang belum memiliki sertifikat halal, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada sekdes Preduan yang mana beliau mengatakan bahwa di Desa Preduan ini produk yang menjadi andalan adalah rengginang, karena banyak orang yang mendirikan usaha rengginang ini bahkan sudah ada yang bersertifikat halal dan lebih banyak lagi yang belum bersertifikat halal.<sup>6</sup> Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih details tentang bagaimana pelaku UMKM tersebut memberikan keamanan serta kenyamanan produknya kepada konsumen. Rengginang adalah makanan tradisional khas Indonesia. Meski tidak dapat di pastikan asal daerah dari makanan ringan tersebut dikarenakan setiap daerah mengklaim bahwa rengginang berasal dari daerahnya, yang jelas rengginang banyak sekali di temukan di daerah jawa. Rengginang itu sendiri merupakan jajanan ringan sejenis kerupuk tebal yang terbuat dari beras ketan dan berbentuk bulat, rengginang memiliki cita rasa yang gurih dan renyah. Produsen rengginang sangat

---

<sup>6</sup> A. Fauzi Luxtagara, *Sekretaris Desa*, wawancara langsung lewat telepon, (Rabu, 06 juli 2022)

mudah ditemukan di desa preduan Sumenep, disana ada banyak UMKM yang memproduksi rengginang. Sudah sejak lama masyarakat desa preduan Sumenep memproduksi rengginang, mulai dari memproduksi untuk di konsumsi sendiri hingga memproduksi untuk di pasarkan. Sekarang ini sudah mulai banyak ditemukan inovasi produsen dalam memproduksi rengginang, mulai dari yang berbentuk bulat hingga berbentuk mangkok.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu penulis tertarik meneliti pelaku UMKM rengginang yang ada di preduan dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana persepsi pelaku usaha disana terhadap pentingnya sertifikasi halal. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian yang berjudul: “Persepsi Pelaku UMKM Rengginang Terhadap Sertifikasi Halal Di Preduan Sumenep”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimana persepsi pelaku UMKM Rengginang terhadap sertifikasi halal di Preduan Sumenep?
2. Bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM rengginang di Preduan Sumenep terhadap prosedur sertifikasi halal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM Rengginang terhadap sertifikasi halal di Preduan Sumenep
2. Bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM rengginang di Preduan Sumenep terhadap prosedur sertifikasi halal

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yakni manfaat atau kegunaan secara ilmiah dan atau kegunaan secara praktis antara lain sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Secara Praktis**

#### **a. Bagi IAIN Madura**

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis terkait persepsi pelaku UMKM rengginang terhadap sertifikasi halal.

#### **c. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan masukan bagi pedagang dalam menjalankan usaha semakain baik dan berkembang.

#### **d. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat sebagai pedoman dan pengetahuan mengenai bagaimana persepsi pelaku UMKM rengginang terhadap sertifikasi halal di Prenduan Sumenep.

### **2. Kegunaan Teoritis**

#### **a. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan almamater tercinta dan untuk melengkapi tugas akhir yang dibebankan kepada penulis yang akhirnya dapat dijadikan Sebuah rujukan referensi dipergustakaan, guna memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan terutama ekonomi syariah sehingga IAIN Madura akan bertambah maju dan berkembang.

#### **b. Bagi Peneliti**

Sebagai calon karyawan atau tenaga kerja bahkan calon Pengusaha, penelitian ini akan menjadi pengalaman yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang melakukan bisnis dan usaha sesuai dengan syariat atau dengan ketentuan yang ada dalam Al-Quran, Hadis, dan Ijma' Ulama, sehingga tidak ada yang saling mendolimi.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka pengalaman pendapat terhadap makna dari istilah yang ada dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu di definisikan antara lain :

#### 1. Persepsi

Persepsi dapat di pahami sebagai pemikiran yang terstruktur dan ilmiah serta bisa di pertanggung jawabkan dan dapat diterima oleh manusia baik melalui pendengaran, penglihatan, penghayatan, perasaan, penciuman yang erat hubungannya dengan masalah falsafah social masyarakat.<sup>7</sup>

#### 2. UMKM

---

<sup>7</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2008). 51.

UMKM adalah wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya. UMKM juga merupakan kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah.<sup>8</sup>

### 3. Halal

Halal adalah segala objek atau kegiatan yang diizinkan untuk di gunakan atau di laksanakan, dalam agama Islam<sup>9</sup>

### 4. Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal adalah jaminan keamanan bagi seorang konsumen muslim untuk dapat memilih makanan yang baik baginya dan sesuai dengan aturan agama.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, sudah banyak peneliti tentang persepsi perilaku UMKM terhadap jaminan kehalalan produknya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mieka Wahyuni dengan judul Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Sertifikat Halal, dengan hasil penelitian yaitu Konsumen muslim di Rocket Chicken Boja berpersepsi (beranggapan) bahwa sertifikat halal itu penting karena informen mengetahui untuk menjamin kehalalan produk adalah dengan adanya sertifikat halal dan dibuktikan bahwa informen tahu (peduli) di Rocket Chicken Boja ada sertifikat halalnya, dengan jumlah 10 orang. Dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif,

---

<sup>8</sup> Tulus t.h tambunan, *umkm di Indonesia* (bogor : ghalia Indonesia, 2009). 16.

<sup>9</sup> Majelis Ulama Indonesia, *sertifikasi halal*, official website halal majelis ulama Indonesia. [www.halalMUI.org](http://www.halalMUI.org)(diakses pada tanggal 25 januari 2020).

teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, objek penelitian yaitu: pasar tradisional. dalam penelitian juga memiliki perbedaan yaitu fokus penelitian, tahun penelitian serta lokasi penelitian.<sup>10</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Surya Rizki dengan Judul Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Usaha Rempeyek Ilham Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Dengan hasil penelitian sertifikasi halal berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada usaha rempeyek ilham kecamatan jelutung kota jambi. Dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. objek penelitian yaitu: pasar tradisional. dalam penelitian juga memiliki perbedaan yaitu fokus penelitian, tahun penelitian serta lokasi penelitian<sup>11</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Al Qabra dengan Judul Persepsi Pemilik Warung Terhadap Sertifikasi Halal di Kota Pare-Pare dengan Hasil penelitian Penerapan Sertifikasi halal di kota pare saat ini tidak ada warung makan yang memiliki sertifikasi halal, ada beberapa alasan yang membuat para pemilik warung tidak memiliki sertifikasi halal, yaitu kurangnya pengetahuan serta kurang sadarnya pemilik warung terhadap pentingnya sertifikasi halal. Dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, objek penelitian.

---

<sup>10</sup>Mieka Wahyuni,” Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Sertifikat Halal” (Skripsi, Uin Walisongo, Semarang).51

<sup>11</sup>oleh Surya Rizki,” Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Usaha Rempeyek Ilham Kecamatan Jelutung Kota Jambi.”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). 61

Dalam penelitian juga memiliki perbedaan yaitu fokus penelitian, tahun penelitian serta lokasi penelitian.<sup>12</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Yonanda Pratama dengan Judul Persepsi Pelaku Industri Makanan Terhadap Jaminan Halal (Studi Kasus Pada Produk Industri di Kota Metro), dengan hasil penelitian Konsumen muslim di Rocket Chicken Boja berpersepsi (beranggapan) bahwa persepsi pelaku industri makanan Kota Metro terhadap jaminan halal pada produk industri sangat baik atau termasuk ke dalam jenis persepsi positif. Pemilik industri makanan Jaya Bakery Kota Metro menganggap jaminan halal adalah bentuk kejujuran dari pihak Jaya Bakery Metro terhadap para pelanggannya sehingga pelanggan akan lebih percaya dengan produk dari Jaya Bakery. Dalam penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, objek penelitian. dalam penelitian juga memiliki perbedaan yaitu fokus penelitian, tahun penelitian serta lokasi penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Zainal Al Qabra, Persepsi Pemilik Warung Terhadap Sertifikasi Halal di Kota Pare-Pare,(Skripsi, Stain Pare-Pare, Sulawesi Selatan). 78

<sup>13</sup> Agung Yonanda Pratama, Persepsi Pelaku Industri Makanan Terhadap Jaminan Halal (Studi Kasus Pada Produk Industri di Kota Metro), (Skripsi, IAIN Metro, Lampung). 67

**TABEL 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Mieka Wahyuni	Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Sertifikat Halal	Konsumen muslim di Rocket Chicken Boja berpersepsi (beranggapan) bahwa sertifikat halal itu penting karena informen mengetahui untuk menjamin kehalalan produk adalah dengan adanya sertifikat halal dan dibuktikan bahwa informen tahu (peduli) di Rocket Chicken Boja ada sertifikat halalnya, dengan jumlah 10 orang.	Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif.  Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  Objek penelitian .	Fokus Penelitian.  Tahun Penelitian.  Lokasi Penelitian.
2	Surya Rizki	Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Usaha Rempeyek Ilham Kecamatan Jelutung	Dengan hasil penelitian sertifikasi halal berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada usaha rempeyek ilham kecamatan jelutung kota jambi.	Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif.  Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentas.  Objek penelitian.	Fokus Penelitian.  Tahun Penelitian.  Lokasi Penelitian.
3	Zainal Al Qabra	Persepsi Pemilik Warung Terhadap Sertifikasi Halal di Kota Pare-Pare	Penerpan Sertifikasi halal di kota pare saat ini tidak ada warung makan yang memiliki sertifikasi halal, ada beberapa alasan yang membuat para pemilik warung tidak memiliki sertifikasi halal, yaitu kurangnya pengetahuan serta kurang sadarnya pemilik warung terhadap pentingnya sertifikasi halal	Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif.  Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentas.  Objek penelitian.	Fokus Penelitian.  Tahun Penelitian.  Lokasi Penelitian.

4	Agung Yonanda Pratama	Persepsi Pelaku Industri Makanan Terhadap Jaminan Halal (Studi Kasus Pada Produk Industri di Kota Metro)	penelitian Konsumen muslim di Rocket Chicken Boja berpersepsi (beranggapan) bahwa persepsi pelaku industri makanan Kota Metro terhadap jaminan halal pada produk industri sangat baik atau termasuk ke dalam jenis persepsi positif. Pemilik industri makanan Jaya Bakery Kota Metro menganggap jaminan halal adalah bentuk kejujuran dari pihak Jaya Bakery Metro terhadap para pelanggannya sehingga pelanggan akan lebih percaya dengan produk dari Jaya Bakery	Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif.  Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentas.  Objek penelitian.	Fokus Penelitian.  Tahun Penelitian.  Lokasi Penelitian.
---	-----------------------	--	--	---	--